

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, dan Lokasi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini dilakukan dengan *survey* langsung ke objek penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian ini, tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yakni menjelaskan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi (Rakhmat, 2000:24). Dengan menggunakan tipe deskriptif, penulis berusaha untuk menjelaskan dan menggambarkan data dan informasi yang berhasil dikumpulkan secara sistematis sehingga dapat diperoleh gambaran yang faktual dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki untuk mencapai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui strategi pemasaran pada 212 Mart Kota Banjarmasin dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di 212 Mart Kota Banjarmasin yang terletak di Jl. Pangeran Antasari No. 96A, Pekapuran Raya, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena 212 Mart Kota Banjarmasin merupakan tempat pembelanjaan berbasis syariah dimana 212 Mart tidak hanya mementingkan urusan dunia saja tetapi urusan akhirat diutamakan dikarenakan Gerai 212 Mart membantu anak yatim dan dhuafa karena sebagian keuntungan 212 Mart harus diserahkan sebagai zakat dan sedekah, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti strategi pemasaran yang dilakukan 212 Mart Kota Banjarmasin untuk meningkatkan penjualan dalam perspektif ekonomi Islam. Dalam konsep ekonomi berbagi itu, jaringan ritel 212 Mart dimiliki oleh umat, dikelola oleh umat, dan didirikan untuk umat. Dimana dari umat maksudnya koperasi yang telah menginisiasi lahirnya 212 Mart didirikan oleh umat dan penyertaan modal yang didapat dari umat bukan dari siapa-siapa, yang mengerjakannya umat itu sendiri gunanya balik lagi untuk umat. Dimana koperasi syariah tersebut telah didirikan ke setiap daerah mendirikan koperasi-koperasi wilayah salah satunya di kota Banjarmasin, nama wilayahnya koperasi syariah banjarmasin berjamaah (KSBB). Di setiap daerah nama wilayah koperasi syariahnya berbeda-beda tetapi semua unit usahanya sama brandnya nasional 212 Mart, artinya memang brand dari koperasi syariah. Gerai pertama didirikan pada 12 Mei 2017, di Ruko Perumahan Taman Yasmin, Kota Bogor, Jawa Barat dengan dana awal sekitar Rp. 300 jutaan yang merupakan patungan dari warga. Gerai 212 Mart ini adalah produk dari koperasi syariah, sedangkan koperasi syariah adalah badan hukumnya bagi Gerai 212 Mart. Koperasi syariah ini juga mempunyai yayasan pundi usahanya seperti sekolah, anggota yang dimiliki koperasi 212 Banjarmasin ini telah mencapai 250 anggota. Unit usaha koperasi

syariah adalah 212 Mart, dimana unit usaha yang telah dibuat oleh koperasi syariah ini telah berkembang di seluruh wilayah Indonesia termasuk di kota Banjarmasin gerai 212 Mart ini telah didirikan 2 Gerai pada awal tahun 2017. Bangunan Gerai 212 Mart Lokasi penelitian ini adalah di 212 Mart Kota Banjarmasin yang terletak di Jl. Pangeran Antasari No. 96A, Pekapuran Raya, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah orang yang terlibat langsung dengan masalah yang diteliti yaitu karyawan dan bagian pemasaran 212 Mart Kota Banjarmasin serta konsumen yang membeli di 212 Mart Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah strategi pemasaran pada 212 Mart Kota Banjarmasin.

B. Sumber Data dan Informan

1. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari karyawan dan bagian pemasaran 212 Mart serta konsumen yang membeli di 212 Mart Kota Banjarmasin. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh wawancara langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam data ini yang menjadi sumber data primer adalah karyawan dan bagian pemasaran 212 Mart serta

konsumen yang membeli di 212 Mart Kota Banjarmasin. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan karyawan dan bagian pemasaran 212 Mart serta konsumen yang membeli di 212 Mart Kota Banjarmasin

B.Data sekunder yaitu data yang mendukung atas permasalahan yang akan dibahas, diperoleh dari berbagai sumber baik berupa buku, jurnal, website dan lainnya yang berhubungan dengan strategi pemasaran menurut ekonomi islam. Teknik Pengumpulan Data Untuk menjawab masalah penelitian, diperlukan data yang akurat di lapangan. Metode yang digunakan harus sesuai dengan obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian lapangan ini, penulis menggunakan beberapa metode:

A. Wawancara

Wawancara adalah cara yang digunakan oleh penulis untuk tujuan tertentu, mencoba untuk mendapatkan keterangan dan pendapat secara lisan dengan seorang responden dengan bercakap-cakap langsung mengenai Strategi Pemasaran Pada Gerai 212 Mart Banjarmasin Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

B) Dokumentasi Dokumentasi adalah kegiatan untuk merekam dan menyimpan berbagai data yang penting dari hasil kegiatan penelitian yang dilakukan penulis untuk mendapatkan gambar dan foto saat penelitian

2. Informan

Informan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang. Teknik yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel secara sengaja atau spesifik maksudnya peneliti

menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017: 226). Pertimbangan dalam memilih informan yaitu :

1. Merupakan karyawan dan bagian pemasaran 212 Mart Kota Banjarmasin,
2. Konsumen yang membeli di 212 Mart Kota Banjarmasin seperti konsumen yang bekerja sebagai swasta, guru maupun PNS, ibu rumah tangga, yang usianya di atas 25 tahun.

Hal ini agar peneliti dapat melakukan penelitian mengenai strategi pemasaran pada 212 Mart Kota Banjarmasin dalam Perspektif Ekonomi Islam sehingga mencapai hasil tujuan akhir yang diinginkan. Jika melihat dari kata *purposive* atau *purpose*, artinya adalah tujuan, jadi peneliti telah memiliki tujuan atau kriteria khusus yang mewakili populasi terpilih untuk dianalisis pada kegiatan penelitiannya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara, dimana penulis melakukan wawancara mendalam secara langsung dengan pihak yang dianggap dapat memberikan informasi (informan) yang berkompeten dengan permasalahan dalam penelitian yaitu karyawan dan bagian pemasaran pada 212 Mart serta konsumen yang membeli produk di 212 Mart tentang strategi pemasaran yang diterapkan oleh 212 Mart Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara:

- a. Editing, yaitu mempersiapkan naskah yang siap cetak dengan memperhatikan segi ejaan dan struktur kalimat. (Adiwimarta, 1993, hlm. 249) Dalam hal ini penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapatkan data yang valid.
- b. Klasifikasi, yaitu penyusunan bersistem di kelompok atau golongan menurut kaidah atau standar yang ditetapkan. (Adiwimarta, 1993, hlm. 250) Semua data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenis dan kronologis permasalahan yang diteliti.
- c. Diskripsi, yaitu menyajikan data dengan jelas berbentuk uraian dalam bentuk hasil penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data, yaitu upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu dengan cara mengkaji secara mendalam hasil penelitian dan membahasnya mengacu pada landasan teoritis.

E. Tahapan Penelitian

1. Tahap pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, kemudian hasilnya dituangkan ke dalam proposal penelitian. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan dosen penasehat. Kemudian meminta persetujuan untuk dimasukan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian diseminarkan.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data dengan wawancara langsung kepada informan dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

3. Tahap pengolahan dan analisis data

Setelah semua data dikumpulkan, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan teknik editing dan kategorisasi selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

4. Tahap konsultasi

Pada tahap ini penulis mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang dianalisa.

5. Tahap penyusunan laporan

Setelah dikonsultasikan dan disetujui maka penulis menyusun hasil penelitian tersebut dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan.